

**EFEKTIVITAS PENGELOLAAN MODAL BADAN USAHA MILIK
DESA (BUMDeS) DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI
DESA DI DESA TALANG LINDUNG KECAMATAN SUNGAI
BUNGKAL KOTA SUNGAI PENUH**

LENA SELPIANTI, PENNY PEBRIYANTI, AMIR HASAN
STIA Nusantara Sakti Sungai Penuh

Email:

lenaselpianti@gmail.com
adityarahman536@gmail.com
amirhasann324@gmail.com

ABSTRACT

This research took place in Talang Lindung Village, Sungai Bungkal District, Sungai Penuh City. The purpose of this study was to determine the effectiveness of capital management for village-owned enterprises (BUMDes) in increasing village income. The approach used in this research is Qualitative Research. The informants amounted to 5 people. Data Collection Techniques and Tools in the form of Questionnaires, Pens, Books/Paper. Effectiveness is a level of success that has been carried out by BUMDes in Talang Lindung village in increasing village original income. Based on the results of the study it can be seen that Murindau BUMDes from 2017 have been able to contribute an average of 35% annually, this is considered BUMDes to have been effective in increasing Village Original Income from the three business units being carried out have been able to achieve the BUMDes target, namely BUMDes goals. However, it needs improvement to be more optimal because Human Resources are still weak in increasing the quality of their production. So that the Village's Original Income can become a means of redistribution in Talang Lindung Village, Sungai Bungkal District, Sungai Penuh City.

Keywords: *Effectiveness, Village Owned Enterprises, Village Original Income*

ABSTRAK

Penelitian ini mengambil lokasi di Desa Talang Lindung Kecamatan Sungai Bungkal Kota Sungai Penuh. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Efektivitas Pengelolaan Modal Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Di Desa. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Kualitatif. Adapun informan berjumlah 5 orang. Teknik dan Alat Pengumpulan data berupa Daftar Pertanyaan, Pena, Buku/Kertas. Efektivitas adalah suatu tingkat keberhasilan yang telah dilakukan BUMDes desa Talang Lindung dalam meningkatkan Pendapatan Asli Desa. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa BUMDes Murindau dari tahun 2017 telah mampu berkontribusi rata-rata 35% setiap tahun, ini dinilai

BUMDes telah efektif dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa dari tiga unit usaha yang dijalankan telah mampu mencapai sasaran BUMDes yaitu tujuan BUMDes. Namun, perlu peningkatan untuk lebih maksimal karena Sumber Daya Manusia masih lemah dalam meningkatkan kualitas produksinya. Supaya Pendapatan Asli Desa mampu menjadi sarana Redistribusi di Desa Talang Lindung Kecamatan Sungai Bungkal Kota Sungai Penuh.

Kata Kunci : Efektivitas, Badan Usaha Milik Desa, Pendapatan Asli Desa

I. PENDAHULUAN

Desa sebagai bagian wilayah dari sebuah kabupaten/Kota, desa dapat membangun kemampuan sumber daya ekonomi dan keuangannya dalam rangka meningkatkan pertumbuhan ekonomi desa peningkatan kesejahteraan masyarakatnya. Dengan mengelola sumber daya lokal berupa sumber daya manusia, sumber daya modal, sumber daya alam, dan sumber daya sosial.

Dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, Desa diberikan kewenangan sebagai penyelenggara Pemerintahan Desa, pelaksana Pembangunan Desa, dan memperdayakan masyarakat desa berdasarkan hak asal usul adat istiadat dan kewenangan skala lokal desa. Desa juga diberikan kewenangan untuk meningkatkan kapasitas finansial desa melalui Dana Desa (DD) dan Anggaran Dana Desa (ADD) sehingga desa dapat menggunakan kemampuannya untuk mengatur kepentingan masyarakat secara efektif sehingga masyarakat menjadi lebih sejahtera.

Didalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 114 tahun 2014, tentang Pedoman Pembangunan Desa, disebutkan bahwa Perencanaan Pembangunan desa adalah proses tahapan kegiatan yang diselenggarakan oleh pemerintah Desa dengan melibatkan Badan Permusyawaratan Desa dan unsur masyarakat secara partisipatif guna pemanfaatan dan pengalokasian sumber daya desa dalam rangka mencapai tujuan pembangunan desa.

Berdasarkan Permendesa Nomor 4 Tahun 2015 pasal 4 ayat 2, Desa dapat mendirikan BUMDes berdasarkan peraturan desa tentang pendirian BUMDes dengan mempertimbangkan : inisiatif pemerintah Desa dan/atau masyarakat Desa, potensi usaha ekonomi Desa, sumber daya alam, sumber daya manusia yang mampu mengelola BUMDes; dan penyertaan modal dari pemerintah desa dalam bentuk pembiayaan dan kekayaan desa yang diserahkan untuk dikelola sebagai bagian usaha BUMDes. Dalam Permendesa ini dijelaskan secara terperinci mengenai proses pendirian

BUMDes, siapa saja yang berhak usaha yang diperbolehkan, sampai dengan pelaporan dan pertanggung jawaban pelaporan BUMDes diatur dalam peraturan menteri ini.

Desa Talang Lindung adalah salah satu desa di Kota Sungai Penuh yang memiliki Badan Usaha Milik Desa yang berkembang di usaha ekonomi kerakyatan, seperti industri dan sebagainya. BUMDes desa Talang Lindung mampu memanfaatkan Sumber Daya Alam dan juga Sumber Daya Manusia yaitu membangun program-program usaha sesuai dengan kebutuhan dan potensi yang ada di desa.

Tujuan pendirian BUMDes antara lain dalam rangka peningkatan pendapatan asli desa. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Pasal 72 huruf a bahwa Pendapatan asli desa adalah pendapatan yang berasal dari kewenangan Desa berdasarkan hak asal usul dan kewenangan skala lokal Desa. Yang dimaksud dengan “hasil usaha” termasuk juga hasil BUMDes dan tanah bengkok.

Adapun jenis usaha yang ada di Desa Talang Lindung Kecamatan Sungai Bungkal Kota Sungai Penuh adalah berupa Pengelolaan Air Bersih, Usaha Galeri UMKM atau yang disebut dengan UP2K, dan pangkalan Gas Bersubsidi. Dengan membangun usaha BUMDes dapat memberikan peluang usaha bagi warga Talang Lindung.

BUMDes juga dilahirkan berdasarkan kehendak seluruh warga yang diputuskan melalui musyawarah desa (MusDes) yaitu forum tertinggi yang dapat melahirkan berbagai keputusan utama yang dapat bersifat kebijakan mulai dari nama lembaga, pemilihan kader dan pengurus hingga jenis usaha yang akan dijalankan BUMDes.

Badan Usaha Milik Desa Talang Lindung memberikan dana sebagai guna penyertaan modal untuk memberikan daya dukung kepada Badan Usaha Milik Desa berdasarkan Peraturan Desa Talang Lindung nomor 03 Tahun 2017 tentang Pembentukan Badan Usaha Milik Desa, yang diawali dengan membangun pengelolaan usaha air bersih untuk memenuhi kebutuhan kehidupan warga Talang Lindung, kemudian dengan seiring berjalannya waktu BUMDes Talang Lindung berkembang dengan memiliki 3 unit usaha.

Seperti yang terjadi pada BUMDes di Desa Talang Lindung, dimana berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan penulis, penulis menemukan adanya masalah yang dialami pada BUMDes tersebut, BUMDes ini mengalami kendala dalam menjalankan dan mengembangkan usahanya yaitu strategi manajemen pengelolaan BUMDes yang masih dapat dikatakan lemah. Dimana yang dimaksud bahwa tingkat manajemennya masih kurang maksimal dan juga memiliki kesulitan dalam promosi BUMDes. Kendala tersebut tentunya berdampak pada penghasilan (omzet) BUMDes menjadi sedikit, dan berpengaruh terhadap keuntungan bersih (laba), sehingga kontribusi BUMDes Talang Lindung untuk meningkatkan Pendapatan Asli Desa Talang Lindung menjadi kurang maksimal dan tidak sesuai dengan pencapaiantujuan.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Efektivitas

Menurut mardiasmo (2017: 134) efektivitas adalah ukuran berhasil tidaknya pencapaian tujuan suatu organisasi mencapai tujuannya. Apabila suatu organisasi mencapai tujuan maka organisasi tersebut telah berjalan dengan efektif.

Menurut Sondang P. Siagian (2001: 24) definisi efektivitas sebagai pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah barang atau jasa kegiatan yang dijalankannya.

Permodalan BUMDes

Berdasarkan Kementerian dalam negeri Nomor 39 Tahun 2010 dan Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005, bahwa Permodalan Badan Usaha Milik Desa dapat berasal dari pemerintah desa, tabungan masyarakat, bantuan pemerintah, pemerintah provinsi dan pemerintah kabupaten/kota, atau penyertaan modal pihak lain atau kerja sama bagi hasil atas dasar saling menguntungkan.

Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa

Menurut peraturan pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 tentang Desa, disebutkan bahwa untuk meningkatkan pendapatan desa dan masyarakat pemerintah desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa. Hal tersebut berarti pembentukan BUMDes didasarkan pada kebutuhan, potensi, dan kapasitas desa, sebagai upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat. Perencanaan dan pembentukan BUMDes adalah prakarsa masyarakat.

Pendapatan Asli Desa

Berdasarkan Peraturan menteri dalam negeri Nomor 113 Tahun 2014 Pasal 9 ayat (1), tentang pendapatan Desa merupakan semua penerimaan uang melalui rekening data yang merupakan hak desa dalam 1 tahun anggaran yang tidak perlu dibayar kembali oleh desa. Salah satu pendapatan desa ialah dari Pendapatan Asli Desa (PADesa).

III.METODE PENELITIAN

Metode Penelitian

Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai Berikut :

Pendekatan Penelitian

Menurut Sugiyono (2019: 9) mengemukakan bahwa metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme, yang digunakan untuk meneliti pada keadaan objek yang bersifat almhiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara tringulasi (gabungan), analisis bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekan makna dari generalisasi.

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan didesa Talang Lindung Kecamatan Sungai Bungkal Kota Sungai Penuh.

Jenis Dan Sumber Data

1. Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Peneliti menggunakan hasil wawancara yang didapatkan dari informan mengenai topik penelitian sebagai data primer, Sugiyono (2019:225).
2. Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen, Sugiyono (2019:225).

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Penelitian

Dalam pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Talang Lindung memiliki peran sangat penting bagi kesejahteraan masyarakat. Dengan BUMDes sebagai pendukung kegiatan usaha dan perekonomian masyarakat melalui penyediaan/pelayanan umum bagi masyarakat dan memberikan dukungan bagi usaha produksi masyarakat.

Pada pengelolaan Badan Usaha Milik Desa di Desa Talang Lindung saat ini telah dapat mengelola tiga unit usaha yaitu Program Air Bersi, Program Galeri UMKM, Program Pangkalan Gas.

Dalam mengukur tingkat suatu keberhasilan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dapat di analisis berdasarkan indikator efektivitas dikemukakan dalam teori Duncan yang dikutip oleh M. Steers, (1985:53) yaitu sebagai berikut :

Pencapaian Tujuan

Pencapaian Tujuan adalah keseluruhan upaya pencapaian tujuan harus dipandang sebagai suatu proses. Suatu usaha sebagai pendorong semangat dalam melakukan suatu hal tentu memiliki tujuan yang hendak dicapai. Proses pencapaian tujuan merupakan suatu kegiatan yang memiliki tujuan dengan menggunakan perencanaan, pengarahan, pengorganisasian, dan pengontrolan sumber daya untuk mencapai sasaran secara efisien.

Dalam penelitian ini pencapaian tujuan BUMDes yang dapat diukur dengan melihat bagaimana penetapan target BUMDes semenjak berdiri hingga sekarang. Jika BUMDes Talang Lindung dapat berkontribusi untuk pendapatan asli desa, maka BUMDes Talang Lindung dapat dikatakan sudah efisien dalam meningkatkan pendapatan asli desa.

Sebagaimana dengan hasil wawancara dengan Bapak Zulfajri, SH selaku Kepala Desa Talang Lindung Kecamatan Sungai Bungkal yang menyatakan bahwa :

“Sudah efisien, selain dapat meningkatkan Pendapatan asli desa, Hasil potensi BUMDes juga dapat memanfaatkan dari Sumber Daya Manusia yang seperti hasil pertanian yang berasal dari ubi kayu, pisang sebagai bahan pembuatan keripik, dan bambu untuk sebagai bahan membuat

kerajinan, dan sumber daya manusia dengan melalui jasa ibu-ibu kelompok pelaksana penggerak PKK”.

Berdasarkan hasil wawancara diatas dengan Kepala Desa Talang Lindung peneliti dapat menyimpulkan bahwa pencapaian tujuan pengelolaan BUMDes Desa Talang Lindung sudah efisien dalam meningkatkan pendapatan asli desa, dan selain meningkatkan PAD BUMDes desa Talang Lindung juga dapat meningkat pendapatan masyarakat yang ikut adil dalam pengelolaan BUMDes, yang hakikatnya bertujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat setempat.

Jadi, guna lebih jelas mengenai kontribusi dari beberapa jenis usaha terhadap pendapatan asli desa Talang Lindung, peneliti melakukan observasi ke setiap pengelola jenis usaha. Adapun jenis usaha galeri umkm yang dikelola oleh ibu Prima Wilona, selaku pelaksana BUMDes Desa Talang Lindung yang mengatakan bahwa :

“Untuk sejauh ini insyaAllah tingkat pencapaian BUMDes sangat membantu untuk penjualan produk-produk umkm dari masyarakat. kalau untuk masyarakatnya alhamdulillah sangat membantu apalagi kalau untuk bulan puasa itu kerja sama dengan pemuda-pemudi untuk mengadakan kampung kuliner ramadhan untuk masyarakat talang lindung. Alhamdulillah sangat berdampak untuk penjualan, dan untuk umkm ini sudah banyak dimasukkan ke minimarket, kalau disini karena orang-orang sudah banyak yang tau kan, kadang orang-orang nyari kesini untuk membeli oleh-oleh”.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dapat menyimpulkan bahwa pencapaian tujuan dalam pengelolaan Badan Usaha Milik Desa melakukan sistem usaha yang manampung dan menjual produk-produk dari masyarakat. sehingga berdampak pada pendapatan desa dan juga pendapatan masyarakat.

Jadi,

Integrasi

Integrasi yaitu pengukuran terhadap tingkat kemampuan suatu organisasi untuk mengadakan sosialisasi, pengembangan konsensus dan komunikasi dengan berbagai macam organisasi lainnya. Proses sosialisasi dan partisipasi masyarakat termasuk masyarakat.

Integrasi dalam Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang dimaksud disini ialah proses sosialisasi dan partisipasi yang dilakukan oleh pemerintah desa dan masyarakat dalam mengembang suatu usaha yang dijalankan untuk memenuhi kebutuhan BUMDes. Adapun sosialisasi dan partisipasi yang dilakukan di Desa Talang Lindung yaitu dengan melakukan Musyawarah Desa, bekerja sama antar pemerintah desa, pengurus BUMDes dan masyarakat. Berdasarkan hasil wawancara pada hari Senin dengan Ibu Nini Nilawati, S.Pdi selaku Sekretaris Desa Talang Lindung yang mengatakan bahwa :

“pemerintah desa berupaya bersosialisasi dengan baik bersama masyarakat. Dengan mengadakan pelatihan-pelatihan yang tentu nya tidak

lepas dari partisipasi masyarakat, pelatihan-pelatihan hasil industri rumah tangga, dan juga partisipasi dari dana desa sebagai pendukung dalam mengembangkan unit-unit usaha”.

Dengan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa Integrasi pengelolaan BUMDes Desa Talang Lindung tidak lepas dengan pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan perkembangan usaha BUMDes desa Talang Lindung. Dengan adanya dukungan dari dana desa dan hasil industri dari masyarakat BUMDes akan terus maju dan berkembang ke depan menuju arah tujuan yang akan dicapai.

Ditambahkan dengan hasil wawancara pada Hari Kamis dengan Bapak Medya Antoni selaku sekretaris BUMDes Talang Lindung, mengatakan bahwa :

“Alhamdulillah lah kalau komunikasi terjalin dengan baik, hanya saja eksenitas produksi ketersediaan untuk usaha masih menyesuaikan dengan modal, supaya bisa menunjang masyarakat bisa bekerja sama dengan bumdes, biar bumdes bisa berkembang lebih besar, kerja sama nya ya seperti masyarakat yang produksi pengelola nya bumdes, dan juga pertanian. jadi ketergantungan bumdes dan masyarakat itu erat untuk saling terbantu, masyarakat terbantu, bumdes pun terbantu”.

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat simpulkan bahwa pengelolaan Badan Usaha Milik Desa di Desa Talang Lindung bersosialisasi yang baik terhadap lingkungannya, dan juga partisipasi pengurus BUMDes dan masyarakat cukup bagus. Hanya memiliki keterbatasan dalam ketersediaan produksi yang sebagai bahan pertimbangannya dalam perkembangan.

Jadi, Berdasarkan pembahasan diatas, komunikasi yang dilakukan oleh pihak BUMDes bersama perangkat desa dapat dikatakan sudah cukup baik. Akan tetapi minimnya anggaran untuk mengembangkan beberapa jenis usaha menghambat proses sosialisasi, sehingga belum dilakukan secara merata.

Adaptasi

Adaptasi adalah penyesuaian diri yang dilakukan seseorang dalam lingkungannya untuk mempertahankan kehidupan. Dalam Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) makna adaptasi ialah dimana individu atau kelompok dapat menyesuaikan diri untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan yang hendak dicapai, baik itu menyesuaikan diri dengan lingkungan, tempat, waktu, sesama rekan, maupun pun dengan pekerjaannya. Adaptasi sosial adalah suatu proses penyesuaian diri pribadi, terhadap lingkungan, penyesuaian ini dapat mengubah diri pribadi sesuai dengan keadaan lingkungan, juga dapat berarti mengubah lingkungan sesuai dengan keadaan lingkungan juga dapat berarti mengubah lingkungan sesuai dengan keinginan pribadi (Yuliati Rahmi. 2018:25).

Adaptasi Badan Usaha Milik Desa di Desa Talang Lindung ini untuk mengetahui bagaimana pemerintah desa, pengurus BUMDes dan masyarakat dapat menyesuaikan diri dengan adanya pengelolaan usaha BUMDes.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Medya Antoni selaku sekretaris BUMDes Talang Lindung, mengatakan bahwa :

“Kalau bumdes disini beda-beda, ada PAB bundes pengelolaan air , model gas, UP2K mampu untuk meningkatkan umkm, untuk meringankan masyarakat Cuma belum berjalan maksimal, sifat sekarang bersifat sosial Cuma belum masuk ke profit”.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa adaptasi dalam pengelolaan Badan Usaha Milik Desa di Desa Talang Lindung setiap program-program BUMDes dapat meningkatkan pendapatan masyarakat terutama melalui penampungan produk dari UMKM, BUMDes Desa Talang Lindung yang bersifat sosial dan juga berupaya meringankan masyarakat dalam perekonomian.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Popi Andriani yang salah satu masyarakat Desa Talang Lindung yang mengatakan bahwa :

“Alhamdulillah bumdes dapat membantu dalam penjualan, kita juga sebagai masyarakat dan usaha bumdes ini saling membantu, bumdes membutuhkan produk dan masyarakat membutuhkan tempat penampung produk”.

Jadi, Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa adaptasi pengelolaan Badan Usaha Milik Desa di Desa Talang Lindung ini terlihat jelas yaitu Pengelola BUMDes dan Masyarakat dapat bekerja sama dalam Pengelolaan Bumdes.

1. Pembahasan

Permodalan BUMDes Desa Talang Lindung

Modal adalah segala sesuatu yang diberikan dan dialokasikan kedalam suatu usaha sebagai pondasi untuk menjalankan suatu usaha. Dalam perkembangan Pengelolaan BUMDes tentu melibatkan Modal sebagai unsur penggerak yang penting dalam menjalankan usaha untuk mencapai tujuan.

Modal pendirian BUMDes desa Talang Lindung berasal Alokasi Dana Desa yang dipergunakan untuk mendirikan pembangunan BUMDes. Pada bulan Desember Tahun 2017 pelaksanaan program BUMDes dapat dukungan dari Pemerintah Desa Talang Lindung yang mengalokasikan dana sebesar Rp. 200.000.000,- sebagai penyertaan modal. Penyaluran modal BUMDes ini bertujuan untuk meningkatkan pendapatan asli desa. Dari penyertaan modal tersebut BUMDes mampu mendirikan tiga Unit usaha yaitu Program Air Bersih, galeri umkm atau UP2K, penyediaan Gas Bersubsidi.

Tabel. 2.4. Unit Usaha BUMDes

No.	Nama Unit Usaha
1.	Program Air Bersih
2.	Unit UP2K
3.	Gas Bersubsidi

Sumber : unit-unit BUMDes Talang Lindung

Berdasarkan data diatas dijelaskan bahwa BUMDes dapat memanfaatkan Dana Desa dengan mendirikan program-program BUMDes yang dijalankan untuk memperkuat perekonomian masyarakat desa, meningkatkan usaha produksi dari masyarakat, menciptakan lapangan pekerjaan, serta meningkatkan pendapatan asli desa.

Pendapatan BUMDes Desa Talang Lindung

Dalam Pendapatan Asli Desa ialah pendapatan yang diterima dari hasil usaha, hasil aset, swadaya dan partisipasi, gotongroyong dan lain-lain yang dilakukan oleh desa. Seperti yang bersumber dari BUMDes yang bagi hasil untuk meningkatkan pendapatan asli desa demi mensejahterakan masyarakat desa itu sendiri.

Melalui hasil pendapatan dari ketiga jenis usaha tersebut maka di peroleh keuntungan bersih (laba). Laba tersebut di alokasikan untuk pengelolanya senilai 35%, kontribusi untuk Pendapatan Asli Desa (PAD) senilai 35%, dan dana lain-lainnya termasuk suku cadangan senilai 30%. Proses alokasi pembagian dari laba BUMDes ini merupakan hasil kesepakatan musyawarah dari Pemerintah Desa, Badan Permusyawaratan Desa (BPD), Lembaga Pemberdayaan Masyarakat, Karang Taruna, dan masyarakat lainnya. Dengan demikian komunikasi dan koordinasi antar lembaga sudah dikatakan cukup baik. Adapun pendapatan yang diperoleh oleh BUMDes dalam tahun terakhir ini yaitu pada tahun 2021 dari program Air Bersih sebesar Rp. 37.593.000,- program Galeri UMKM atau UP2K sebesar Rp. 5.000.000,- dan program pangkalan Gas sebesar Rp. 8.048.250,- jadi, total yang diperoleh BUMDes sebesar Rp. 50.641.250,- dari hasil tersebut BUMDes Talang Lindung Mampu Berkontribusi untuk meningkatkan Pendapatan Asli Desa.

Pengembangan Kapasitas BUMDes

Program-program BUMDes Desa Talang Lindung yaitu sebagai berikut :

Program Air Bersih

Desa Talang Lindung Kecamatan Sungai Bungkal Kota Sungai Penuh sejak tahun 2007 telah mengembangkan Program Air Bersih yang dikelola oleh pemerintah desa untuk masyarakat. pada awalnya program air bersih ini adalah program pipanisasi yang memberikan jaminan kebutuhan akan air bersih bagi masyarakat Desa Talang Lindung yang tidak tersentuh air bersih. oleh karena itu, atas rapat bersama antara kepala desa dengan masyarakat diputuskan untuk memulai program air bersih, yang dialirkan dari sungai kerumah masyarakat. Dengan adanya dana desa Ke Desa Talang Lindung, maka Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) memperkuat program ini melalui penyertaan dana yang diberikan untuk memperbesar wilayah distribusi air.

Galeri UMKM atau Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K)

Usaha Peningkatan Pendapat Keluarga (UP2K) dari hasil produksi kelompok organisasi ataupun usaha produksi dari usaha pribadi saat ini dibawah pengelolaan BUMDes Desa Talang Lindung yang mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini diakui oleh salah satu masyarakat desa Talang Lindung, bahwa pemerintah desa dan pengurus bumdes dapat

meningkatkan perekonomian masyarakat, yaitu menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat dan memberikan peluang usaha bagi masyarakat dengan cara menampung barang produksi dari warga untuk dijual dengan menggunakan nama BUMDes Desa Talang Lindung. Ada 2 (dua) jenis barang produksi yang ditampung oleh BUMDes Desa Talang Lindung, yaitu produk kerajinan tangan atau anyaman dari hasil olahan ibu-ibu PKK, dan produk usaha kuliner dari hasil olahan dapur Katagih.

Gas Bersubsidi

Dengan BUMDes mengembangkan pangkalan gas sebagai pendukung pelaku usaha yang bergerak di UMKM dan UP2K dalam mempermudah produksi barang. BUMDes menyediakan penyaluran gas LPG untuk anggota UP2K, UMKM, dan Masyarakat lainnya dalam memperoleh gas untuk kebutuhan rumah tangga. Dengan adanya usaha BUMDes yang penyediaan gas ke masyarakat itu merupakan pelayanan yang baik bagi mensajahterakan masyarakat, karena masyarakat terbantu dalam mengakses gas untuk kebutuhan rumah tangga terutama dalam memperoleh harga dan lokasi yang terjangkau dengan masyarakat.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan dan pembahasan yang ada, maka penulis dapat menarik kesimpulan yaitu :

1. Aspek Pencapaian Tujuan, Pengelolaan BUMDes Talang Lindung ini memiliki 3 program unit usaha yaitu Program Air Bersih (PAB), Galeri UMKM atau yang disebut UP2K, dan Gas Bersubsidi. Dari tiga unit usaha tersebut mampu memperdayakan masyarakat dan pemerintah desa dalam meningkatkan pendapatan asli desa.
2. Aspek Integrasi, BUMDes Talang Lindung dapat bersosialisasi dan membangun komunikasi kerja sama yang baik antar pemerintah desa, pengurus BUMDes dan masyarakat dalam merencanakan pengembangan suatu usaha yang dijalankan untuk memenuhi kebutuhan BUMDes.
3. Aspek Adaptasi, Pengelolaan BUMDes Talang Lindung mampu menyesuaikan diri dengan potensi desa agar tercapainya tujuan dari BUMDes.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Beni , P. (2016). Konsep Dan Analisis Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah Di Era Otonomi. (S. Dewi, Penyunt.) Buku I. Jakarta Pusat : Taushia, hal. 69.
- Madiasmo. (2017). perpajakan, Yogyakarta. (D. S. Dalam, Penyunt.) Analisis Efektivitas Pendapatan Retribusi Daerah Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kota Palembang, hal. 134.
- Duncan, & M.Steers. (2022). Indikator Efektivitas Pengelolaan BUMDes. (Dicky Dwi Wahyudi, G.G. Gumilar & H. Purnamasari, Penyunt.) Efektivitas Pengelolaan BUMDes, hal. 145-154.

- Sondang P. Siagian. (2001). (V. E. Tias, & Dyah Hariani, Penyunt.) Analisis Efektivitas Organisasi Dalam Program Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan (PATEN) Di Kecamatan Gunungpati Kota Semarang, 24.
- Georgepoulos Dan Tannenbaum. (1969). Analisis Efektivitas Organisasi Dalam Program Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan (PATEN) Di Kecamatan Gunungpati Kota Semarang, 24. (V. E. Tias , & H. Dyah, Penyunt.) 82.
- Yoni , P. W., Dr. Iman Surya, S., & Eddy Iskandar, S. (2017). Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Aamanah Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa Padang Jaya Kecamatan Kuaro Kabupaten Paser . *Journal Ilmu Pemerintahan*, 1637-1650 .
- Kessa, W. (2015, Maret). Perencanaan Pembangunan Desa. Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Republik Indonesia, hal. 4-67.
- Prof. Dr. H. Amir Hasan, M., & Dr. Gusnardi, S. (2018). Optimalisasi Pengelolaan Pendapatan Asli Desa Dan Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan Perekonomian. Dalam A. H. Gusnardi, *Taman Karya* (hal. 1-100). Pekanbaru: Perum Puri Alam Permai.
- Rahmi, Y. (2019). Proses Adaptasi Dan Interaksi Mahasiswa Malaysia Dengan Mahasiswa Lokal . *Adaptasi*, hal. 25.
- D. Sondang S. (2012:3). *Administrasi*. (D. Chairunnisa, Penyunt.) Proses Kegiatan Administrasi Pencatatan Trucking Dibagian Vendor Management PT. Iron Bird Logistik, (2020),hal. 6.
- Sugiyono, P. D. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Dalam P. D. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (hal. 2-332). Bandung: ALFABETA,CV.
- Sugiyono. (2012; 54). Teknik Pemelihan Informan. (N. Ramadhani, Penyunt.) Strategi Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Riau Dalam Menghasilkan Kebijakan Sistem Inovasi Daerah, (2018) hal. 88.